

**LAPORAN  
PENELITIAN PENJAMINAN MUTU FAKULTAS (PMF)**



**ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEGIATAN AKADEMIK SECARA DARING DI  
FAKULTAS MIPA UNIV. TANJUNGPURA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Tim Pengusul :**

<b>Hasanuddin, S.Si, M.Si., Ph.D</b>	<b>NIDN. 0016128401</b>
<b>Dr. Anis Shofiyani, M.Si</b>	<b>NIDN. 0015117304</b>
<b>Reny Puspita Sari, ST, MT.</b>	<b>NIDN. 0018048705</b>
<b>Drs. Cucu Suhery, MA</b>	<b>NIDN. 0029086104</b>
<b>Dr. Endah Sayekti, M.Si</b>	<b>NIDN. 0022067209</b>
<b>Dr. Zulfa Zakiah, M.Si</b>	<b>NIDN. 0024067304</b>
<b>Muhardi, S.Si, M.Si</b>	<b>NIDN. 8885370018</b>
<b>Sukal Minsas, SSi, M.Si</b>	<b>NIDN. 0019078509</b>
<b>Nurfitri Imroah, S.Si., M.Si</b>	<b>NIDN. 0018078905</b>
<b>Yudhi, SSi, MSi</b>	<b>NIDN. 0007048504</b>

**PENJAMINAN MUTU  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN DASAR DIPA UNTAN (PD2U)**

1. Judul Penelitian : ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEGIATAN AKADEMIK SECARA DARING DI FAKULTAS MIPA UNIV. TANJUNGPURA PADA MASA PANDEMI COVID-19
2. Bidang Penelitian : Penjaminan Mutu
3. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Hasanuddin, S.Si., M.Si. Ph.D
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP /NIDN : 198412162008121003 / 0016128401
- e. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I / IIIb
- f. Jabatan : Asisten Ahli
- g. Fakultas/Jurusan : MIPA / Fisika
- h. Alamat : Jl. Prof. Hadari Nawawi Pontianak 78124
- i. Telpon/Faks/E-mail : 0561 - 585343
- j. Alamat Rumah : Jl. Prof. M.Yamin, Gg. Sederhana 1 Jalur 2 no 1
- k. Telpon/Faks/E-mail : 0895372692757/hasanuddin@physics.untan.ac.id
4. Jumlah Anggota Peneliti : 9 orang  
Nama Anggota (NIDN) :
- |                                  |                            |
|----------------------------------|----------------------------|
| 1. Dr. Anis Shofiyani, M.Si      | 2. Dr. Endah Sayekti, M.Si |
| 3. Drs. Cucu Suhery, MA          | 4. Dr. Zulfa Zakiah, M.Si  |
| 5. Nurfitri Imroah, S.Si., M.Si. | 6. Muhardi, SSi, MSi       |
| 7. Reny Puspita Sari, ST, MT     | 8. Sukal Minsas, SSi, MSi  |
| 9. Yudhi, SSi, MSi               |                            |
5. Lokasi Penelitian : FMIPA Universitas Tanjungpura
6. Jumlah Biaya Penelitian Terbilang : Rp 20.000.000,-  
: Dua puluh juta upiah



Pontianak, 22 November 2021

Ketua Peneliti,

Hasanuddin, S.Si., M.Si., Ph.D.  
NIP. 198412162008121003

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN .....	iv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	2
1.4. Temuan dan Luaran Penelitian .....	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	6
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
BAB VI. KESIMPULAN.....	14
BAB VI BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN .....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN .....	17

## **RINGKASAN**

Kegiatan akademik di kampus selama pandemi Covid-19 dilaksanakan secara daring untuk memutus mata rantai penyebaran penyakit tersebut. Metode kegiatan akademik seperti perkuliahan secara daring merupakan sesuatu hal yang baru dilaksanakan selama ini. Untuk itu, perlu dilakukan sebuah survei untuk mengukur tingkat kepuasan dan efektifitas pembelajaran secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan kegiatan akademik perkuliahan secara daring yang dilakukan oleh dosen dengan menggunakan metode survei berupa kuesioner. Berdasarkan hasil survei dari 37 responden dari total 116 dosen yang ada di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak, diperoleh bahwa pembelajaran secara daring dapat dilakukan dengan kualitas audio/video yang sangat baik, pemaparan materi mata kuliah yang mudah, dan hasil ujian yang diperoleh baik. Akan tetapi, monitoring mahasiswa sulit dan terdapat kendala jaringan internet dalam perkuliahan secara daring selama pandemi Covid-19.

Kata kunci:

[survei; perkuliahan daring; pandemi covid-19]

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang merebak pada awal tahun 2020 di Indonesia dan masuk di Kalimantan Barat sejak Maret 2020 memberi dampak terhadap segala sektor kehidupan misalnya kesehatan, ekonomi, sosial, pendidikan, dan lain-lain. Hal ini memberikan tantangan dan peluang dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Pemerintah pusat dan daerah telah mengeluarkan peraturan tentang pencegahan penularan dan pemutusan mata rantai Covid-19. Beberapa kebijakan yang dibuat adalah pemakaian masker dan face shield, rutinitas mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan, pembatasan kegiatan masyarakat, dan isolasi mandiri bagi mereka yang terinfeksi Covid-19. Kebijakan ini menuntut masyarakat untuk lebih banyak belajar, bekerja, dan belajar di rumah.

Untuk mencegah penyebaran dan memutus mata rantai Covid-19, Universitas Tanjungpura membuat kebijakan melalui surat Edaran no 3015/UN22/TU/2020 tentang kewaspadaan dan pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 di lingkungan Universitas Tanjungpura yang berkaitan dengan kegiatan Belajar Mengajar yang diadakan secara daring (*online*). Tidak hanya itu, segala kegiatan akademik, misalnya praktikum, bimbingan akademik, bimbingan tugas akhir, seminar tugas akhir, dan pelayanan akademik berubah menjadi murni daring atau semi-daring. Sebenarnya, sebelum pandemi Covid-19, universitas Tanjungpura telah menerbitkan layanan e-learning UNTAN demi mendukung dan membangun ekosistem digital menuju *cyber university*.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) yang merupakan salah satu dari 9 fakultas yang ada di universitas Tanjungpura menerapkan kegiatan akademik secara daring sesuai dengan himbauan pemerintah dan edaran rektor universitas Tanjungpura. Perubahan pembelajaran dan kegiatan akademik yang

awalnya dilakukan secara luring (*offline*) menjadi daring secara tiba-tiba mungkin berpengaruh terhadap hasil akademik di perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka perlu dilakukan survei dan analisis hasil survei sejauh mana efektivitas pembelajaran dan kegiatan akademik dengan menggunakan pembelajaran daring di Fakultas MIPA UNTAN. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai evaluasi pembelajaran daring sehingga mutu dalam kegiatan akademis tetap terjaga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dikaji melalui penelitan adalah :

- a. Bagaimana tingkat kepuasan dosen Fakultas MIPA dalam pembelajaran dan kegiatan akademik secara daring?
- b. Bagaimana efektivitas kegiatan akademik yang dilakukan secara daring?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk :

- a. Mengetahui tingkat kepuasan dosen dalam kegiatan akademik yang dilakukan secara daring
- b. Mengetahui efektivitas kegiatan akademik yang dilakukan secara daring.

## **1.4 Temuan dan Luaran Penelitian**

Temuan yang ditargetkan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data-data yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja penjaminan mutu Fakultas MIPA. Luaran yang ditargetkan adalah laporan hasil penelitian disertai rekomendasi dan upaya tindak lanjut bagi peningkatan penjaminan mutu fakultas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) mengamanatkan reformasi pendidikan tinggi. Penjaminan Mutu diinisiasi pada tahun 2003 oleh Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan dengan menerbitkan Buku Putih tentang Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Sampai dengan tahun 2008, kegiatan penjaminan mutu berkembang secara sporadis dan inkremental. Pada tahun 2008 penjaminan mutu dirancang sebagai sebuah sistem oleh sebuah Komisi yang dibentuk di dalam Dewan Pendidikan Tinggi. Sistem tersebut diberi nama Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) yang terdiri dari tiga sub sistem, yaitu SPMI, SPME, dan PDPT).

Pada tahun 2012, Penjaminan Mutu secara khusus diatur dalam Bab III UU. No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti) dan disebut sebagai Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti). Untuk memenuhi amanat Pasal 52 ayat (3) UU Dikti, yang menyatakan bahwa Menteri menetapkan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka ditetapkan Permendibud No. 50 tahun 2014 Tentang SPM Dikti, yang kemudian diperbaharui dengan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM Dikti (terdiri atas SPMI, SPME, PD Dikti).

Selanjutnya, untuk memenuhi amanat Pasal 55 ayat (8) UU Dikti yang menyatakan bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai akreditasi (SPME), BAN-PT dan LAM diatur dalam Peraturan Menteri melalui penetapan Permendikbud No. 87 Tahun 2014, yang kemudian diperbaharui dengan Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

Dasar Hukum Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti). BAB III: Penjaminan Mutu yang memuat:

- Bagian Kesatu : Sistem Penjaminan Mutu
- Bagian Kedua : Standar Pendidikan Tinggi
- Bagian Ketiga : Akreditasi
- Bagian Keempat : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
- Bagian Kelima : Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

Kemudian pada pasal 52 ayat (3) UU Dikti dinyatakan bahwa Menteri menetapkan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Mutu adalah adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu (SPM) Pendidikan Tinggi adalah adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sedangkan SPMI adalah adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Tujuan SPM Dikti adalah menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti) secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Fungsi SPM Dikti untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu. Sedangkan tujuan pengembangan SPMI adalah Menciptakan sistem pengendalian penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara mandiri, karena perguruan tinggi memiliki otonomi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Agar ketiga kegiatan yang bertujuan sama tersebut mampu menghasilkan daya dukung yang sinergis pada usaha penjaminan mutu pendidikan tinggi, sebagai bentuk pengawasan baru penyelenggara-an pendidikan tinggi, maka dipandang perlu disusun Kebijakan Nasional tentang penjaminan mutu di perguruan tinggi. Penyusunan Kebijakan Nasional penjaminan mutu ini merupakan amanat Pasal 50 ayat (2) UU. Sisdiknas, yang menyatakan bahwa Pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan nasional. Prinsip-prinsip yang mendasari penyusunan kebijakan Nasional tersebut adalah:

1. Keberadaan dan karakter masing-masing dari ketiga kegiatan tetap dipertahankan, dengan penyesuaian seperlunya;
2. Ketiga kegiatan tersebut diwadahi dalam sebuah sistem, yaitu Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)
3. Sebagai sebuah sistem, ketiga kegiatan tersebut harus menggunakan data dan standar yang sama dan saling mendukung, tidak menimbulkan duplikasi.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Survei

Survei dalam rangka pengukuran kepuasan terhadap pelaksanaan perkuliahan dan kegiatan daring di Fakultas MIPA akan dilakukan mulai bulan Agustus-Oktober 2021. Data survei kepuasan dikumpulkan dengan cara sampling menggunakan **teknik *Stratified Random Sampling*** (SRS) dimana mula-mula populasi dibagi ke dalam sembilan strata (group) sesuai dengan jumlah Prodi yang ada di Fakultas MIPA. Sejumlah sampel kemudian secara acak (random) diambil dari setiap strata yang ukurannya dapat berbeda-beda pada setiap strata mengikuti proporsi jumlah mahasiswa dan dosen.

Responden yang terdiri dari mahasiswa dan dosen diminta untuk memberikan respon atas item-item pernyataan yang disusun melalui form survei. Pilihan respon dilakukan secara tertutup yang mereka anggap paling mewakili persepsi mereka dengan menggunakan **skala Likert** yang dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert yang digunakan dalam survei.

<i>I</i>	Pilihan respon	Skor ( $r_i$ )
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Cukup setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Pilihan respon yang menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap setiap item pernyataan kemudian diakumulasikan dan dinyatakan sebagai tingkat kepuasan aktual responden. Tingkat kepuasan kumulatif untuk item pernyataan  $j$

dinyatakan dalam bentuk persentase kepuasan responden  $S_j$  yang dihitung sebagai berikut:

$$S_j = \frac{\sum_{i=1}^5 r_i f_i}{n_d r_5} \times 100\%$$

dengan  $r_i$  = skor dari respon ke  $i$ ,  $f_i$  = frekuensi respon ke  $i$  dan  $n_d$  = jumlah data. Nilai persentase  $S_j$  yang diperoleh dapat dikategorikan dalam Tabel 2:

Tabel 2. Kategori hasil kepuasan kumulatif

Kepuasan $S_j$	Kategori
0% - 19,99%	Sangat tidak puas
20% - 39,99%	Tidak puas
40% - 59,99%	Cukup puas
60% - 79,99%	Puas
80% - 100,00%	Sangat puas

### 3.2 Uji validitas (kesahihan)

Validitas sampling untuk ukuran sampel ditentukan dengan **Formula Slovin**

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dengan  $n$ : ukuran minimal sampling,  $N$ : jumlah populasi, dan  $e$ : eror margin. Dalam penelitian ini dipakai tingkat kepercayaan sebesar 95%. Dengan demikian nilai  $e = 0,05$ . Tingkat validitas sampling memberikan gambaran mengenai seberapa akurat sampel dalam merepresentasikan populasi. Tingkat validitas sampling dihitung dengan formulasi berikut (Krippendorff, 2012):

$$\text{sampling validity} = 1 - \text{sampling error} = 1 - \frac{\sigma}{\sqrt{n}} \sqrt{\frac{N-n}{N-1}}$$

dengan  $\sigma$  adalah simpangan baku populasi.

### **3.3. Uji Reliabilitas (kehandalan)**

Pengujian tingkat reliabilitas dari instrumen dilakukan dengan menghitung nilai *cronbach's alpha* dari setiap pernyataan menggunakan data hasil survei yang telah diperoleh. Tingkat korelasi yang tinggi antara item-item pernyataan mengindikasikan bahwa instrumen survey dikategorikan sebagai **handal**.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam survei ini terdiri dari dosen FMIPA Universitas Tanjungpura. Jumlah responden yang mengisi sebanyak 37 orang. Jumlah dosen FMIPA saat ini berjumlah 116 orang. Berdasarkan rumus Slovin, jumlah minimal sampel yang diperlukan adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{116}{1 + 116(0.05)^2} = 89 \text{ orang.}$$

Jumlah responden berdasarkan home base program studi adalah

No.	Program Studi	Jumlah Responden
1	Matematika	4
2	Statistika	2
3	Fisika	2
4	Geofisika	2
5	Kimia	5
6	Biologi	12
7	Rekayasa Sistem Komputer	4
8	Ilmu Kelautan	1
9	Sistem Informasi	2
10	Magister Kimia	3

Instrumen survei dapat di lihat di website <https://bit.ly/SurDarDos>. Hasil perolehan data survei adalah sebagai berikut. Hampir semua responden melaksanakan pengajaran secara sepenuhnya daring. Hanya satu orang yang melaksanakan perkuliahan secara hybrid. Jumlah responden yang menggunakan aplikasi Learning Management System (LMS) hanya google classroom: 28 orang, hanya e-learning UNTAN: 3 orang, google classroom dan e-learning: 5 orang. Sebagian besar jumlah aplikasi non LMS yang digunakan adalah whatsapp. Sebagian kecil responden yang menggunakan email untuk aplikasi non LMS. Sebagian besar responden (35 orang) menggunakan google meet sebagai aplikasi tatap muka. Sisanya (2 orang)

menggunakan zoom sebagai aplikasi perkuliahan tatap muka. Persentase responden yang melaksanakan perkuliahan secara daring selama 1-3 jam, 4-6 jam, dan 6-9 jam masing-masing adalah 59%, 38%, 3%. Sebagian besar responden melaksanakan perkuliahan secara daring hanya dari rumah (65%). Sebesar 19% responden melaksanakan perkuliahan hanya di kampus. Sisanya, 16% dosen melaksanakan perkuliahan kadang-kadang dari rumah dan kadang-kadang dari kampus. Dari data yang diperoleh, koneksi internet lancar dan sangat lancar jika perkuliahan daring dilaksanakan dari rumah kecuali beberapa yang menggunakan internet data paket data pribadi. Sebagian kecil responden (4 orang) menyatakan kondisi internet kurang lancar ketika diakses dari kampus.

Dalam melaksanakan perkuliahan secara daring, tentunya terdapat beberapa kendala. Beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan perkuliahan daring adalah:

1. Gangguan jaringan internet dosen di kampus karena wifi tidak stabil dan listrik padam.
2. Gangguan jaringan internet mahasiswa di daerah.
3. Sulit memonitoring kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan daring
4. Mahasiswa kurang berpartisipasi dan berkomunikasi dalam perkuliahan.

Penilaian terhadap kepuasan pembelajaran secara daring disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Survei

No	Aspek Penilaian/Pertanyaan	Skor	Kategori
1	kejelasan audio ketika anda melaksanakan perkuliahan daring	80,00%	Sangat jelas
2	kejelasan video ketika anda melaksanakan perkuliahan daring	80,00%	Sangat jelas

3	respon dari mahasiswa atas pertanyaan atau konfirmasi yang anda berikan saat mengajar secara daring	58,38%	Cukup responsif
4	Seberapa sering mahasiswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau diskusi yang anda berikan saat mengajar secara daring?	57,84%	Cukup sering
5	dibandingkan dengan kuliah luring, waktu yang anda perlukan untuk mempersiapkan bahan kuliah daring lebih lama atau lebih singkat?	56,22%	Cukup singkat
6	Jika dibandingkan dengan kuliah luring, seberapa mudah pemaparan atau presentasi kuliah secara daring?	61,62%	Mudah
7	Menurut anda, bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang anda sampaikan secara daring?	55,68%	Cukup paham
8	Seberapa efektif anda mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penjelasan kuliah secara daring?	57,84%	Cukup efektif
9	secara umum, bagaimana hasil ujian mahasiswa yang dilaksanakan secara daring jika dibandingkan secara luring?	69,19%	Baik
10	Bagaimana kesesuaian durasi perkuliahan secara daring dengan bobot sks mata kuliah?	74,60%	Sesuai
11	Setujukah jika perkuliahan pada semester depan tetap dilaksanakan secara daring?	58,38%	Cukup setuju

Saran-saran yang diberikan jika perkuliahan daring tetap dilaksanakan pada semester depan adalah:

1. Perlu adanya pelatihan dalam penggunaan aplikasi LMS perlu dipertimbangkan mencari model pembelajaran yang mampu mengganti dan mengukur tingkat keterampilan (psikomotorik) mahasiswa di laboratorium,
2. perlu diadakan pelatihan pembuatan materi kuliah interaktif (video pembelajaran, ppt interaktif, dsb)
3. Upayakan mhs dpt mengakses proses pembelajaran daring dgn baik

4. Dosen disupport dengan perangkat yang memadai, ex: kuota, earphone, dll
5. Untuk para dosen diberikan jatah sertifikasi agar para dosen dimudahkan mengajar menggunakan materi dari lembaga sertifikasi keahlian.
6. Selain koneksi internet yg lebih baik, juga mungkin perlu dibuat aturan tertulis mekanisme perkuliahan daring
7. Adanya fasilitas yang baik dari fakultas untuk membantu dosen membuat materi (pembuatan video pembelajaran)
8. jika diperbolehkan untuk matakuliah praktikum dilakukan secara luring hybrid dengan daring
9. Jaringan harusnya lebih stabil
10. Akses internet dan e-learning dimaksimalkan
11. Memberikan bantuan fasilitas bagi mahasiswa yg tidak memiliki laptop/komputer, misalnya diperbolehkan kuliah di laboratorium
12. kualitas jaringan/wifi lebih ditingkatkan
13. Perbaiki jaringan internet
14. Melakukan pengendalian aktifitas copy paste jawaban ujian, membuat desain pembelajaran khusus metode daring  
sebaiknya dosen dan mahasiswa diberi pengetahuan tentang pembelajaran dengan video dal alat peraga lainnya yang memudahkan mahasiswa utk memahami terutama ilmu eksakta yang butuh pengamatan langsung
15. Kampus/fakultas hrs meningkatkan kualitas kuliah daring seperti hadirnya class virtual yg dilengkapi dg IT dan supportnya.
16. Ada rekaman video.
17. Mahasiswa diwajibkan menghidupkan kamera/video selama perkuliahan berlangsung. Untuk itu, mahasiswa perlu difasilitasi dengan kuota dan peralatan yang cukup.
18. Fasilitas WiFi ditingkatkan
19. Mahasiswa wajib on camera tapi harus juga didukung kuota yg cukup dan kualitas internet
20. Pembelajaran daring cukup efektif, yg jadi masalah itu di mahasiswanya, perlu strategi khusus agar mahasiswa bersifat pro aktif. Sulit sekali mengajak mahasiswa berdiskusi, serasa kurang wawasan. Selama pandemi sepertinya mahasiswa kurang baca.
21. Jika tetap Daring mungkin dilakukan evaluasi setiap bulan
22. Hibrid
23. Penyediaan Sarana untuk video pembelajaran
24. Kelas di buat kecil atau sedikit.
25. sediakan ruang yg memadai agar dosen dapat mengajar di kampus, misalnya dengan menyekat ruang-ruang dosen. jaringan internet kampus diperbaiki agar tidak mengganggu kenyamanan kegiatan belajar
26. Mahasiswa wajib berada di pontianak agar jaringan internet lebih stabil
- 27.

28. Pemberian kuota
29. Ruang kerja dimaksimalkan seperti penyekatan ruangan dan jaringan wifi diminimalisir kendala yang muncul
30. Fasilitas audio video ditingkatkan untuk lebih baik lagi
31. Diperlukan bantuan bagi mahasiswa dalam hal paket data sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan data survei, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran secara daring dapat dilakukan dengan kualitas audio/video yang sangat baik, pemaparan materi mata kuliah yang mudah, dan hasil ujian yang diperoleh baik. Akan tetapi, monitoring mahasiswa sulit dan terdapat kendala jaringan dalam perkuliahan secara daring selama pandemi Covid-19.

Hasil survei ini diperoleh dari responden yang jumlahnya sebanyak 37 orang sebagai sampel dari total populasi 116 orang. Sampel ini mencakup semua program studi yang di FMIPA Universitas Tanjungpura.

## BAB VI. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

### 5.1 Biaya Penelitian

Rincian anggaran biaya diusulkan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Total Biaya (Rupiah)
1.	Honorarium	10.000.000
2.	Bahan	4.900.000
3.	Perjalanan	2.400.000
4	Lain-lain	2.700.000
<b>Jumlah</b>		<b>20.000.000</b>

### 5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tahun 2021 selama 5 bulan dengan jadwal sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan Ke				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan dan penyusunan TOR kegiatan	■				
2	Survei kepuasan mahasiswa pembelajaran daring		■	■		
3	Survei kepuasan dosen kegiatan akademik daring			■	■	
4	Analisis hasil penelitian				■	
5	Penyusunan laporan akhir dan draft publikasi				■	■

## DAFTAR PUSTAKA

- UU Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi
- Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Dikti
- Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Dikti
- Permenristekdikti No. 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan Pembubaran PTN dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS
- Per-BAN-PT No. 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Dikti
- Pergub Kalbar No. 110 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019*.
- Surat Edaran Rektor Universitas Tanjungpura No.3015/UN22/TU/2020 tentang Kewaspadaan dan Pencegahan Penyebaran Infeksi Covid-19 di lingkungan Universitas Tanjungpura.
- Krippendorff, 2012, Content analysis: an introduction to its methodology, edisi ke-4, Sage, inc.

### Lampiran 1. Personalia Penelitian

No	Nama	Bidang Ilmu/Prodi	Alokasi waktu (jam/minggu)	Peran dalam Penelitian dan Uraian tugas
1.	Hasanuddin, S.Si., M.Si., Ph.D	Fisika	5	Ketua peneliti yang bertanggung jawab mengkoordinir jalannya penelitian secara keseluruhan
2.	Renny Puspitasari, MT	Sistem Informasi	5	Membantu pelaksanaan penelitian, mengadministrasikan keuangan
3.	Drs. Cucu Suhery, MA	Rekayasa Sistem Komputer	5	Narasumber evaluasi hasil survei dan membantu pelaksanaan penelitian
4.	Dr. Endah Sayekti, MSi	Kimia (S2)	5	Membantu pelaksanaan penelitian, membantu pengolahan data hasil survei
5.	Dr. Zulfa Zakiah, M.Si	Biologi	5	Membantu pelaksanaan penelitian, membantu pengolahan data hasil survei
6.	Nur Fitri Imroah, S.Si., M.Si	Statistika	5	Menyusun instrumen survei, koordinator pengolahan dan pengujian parameter survei
7.	Muhardi, SSi, MSi	Geofisika	5	Membantu pelaksanaan penelitian, koordinator survei lapangan
8.	Dr. Anis Shofiyani, M.Si.	Kimia	5	Membantu pelaksanaan penelitian, menguji parameter validitas dan reliabilitas instrument survei
9.	Sukal Minsas, SSi, MSi	Ilmu Kelautan	5	Membantu pelaksanaan penelitian, membantu pengolahan data hasil survei
10	Yudhi, SSi, MSi	Matematika	5	Membantu pelaksanaan penelitian, menguji parameter validitas dan reliabilitas instrument survei

**Lampiran 2. Justifikasi Anggaran**

No	Uraian Pengeluaran	Spesifikasi	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
<b>A. Honorarium</b>						
1.	Honorarium tim pengolah data evaluasi capaian renstra	3 orang/bulan selama 2 bulan	6	OB	500.000	3.000.000
2.	Honorarium tim pengolah data survei kepuasan pengguna	3 orang/bulan selama 2 bulan	6	OB	500.000	3.000.000
3.	Honorarium tim pengolah data survei pemahaman VMST FMIPA	3 orang/bulan selama 2 bulan	6	OB	500.000	3.000.000
4.	Honorarium pembantu lapangan	2 orang/bulan selama 2 bulan	4	OB	250.000	1.000.000
<b>Jumlah</b>						<b>10.000.000</b>
<b>B. Belanja Bahan</b>						
1.	ATK dan BHP	Paket	1	Paket	2.500.000	2.500.000
2.	Konsumsi FGD tim peneliti	16 kali x 10 orang	160	kotak	15.000	2.400.000
<b>Jumlah</b>						<b>4.900.000</b>

<b>C. Perjalanan</b>					
1. Transportasi lokal untuk pengumpulan data responden	6 kali pp	12	kegiatan	200.000	<b>2.400.000</b>
<b>D. Lain-lain</b>					
1. Sewa studio data untuk pengolahan data survei	2 kali	2	kegiatan	500.000	1.000.000
2. Pengandaan laporan	3 buku x 3 copy	9	paket	100.000	900.000
3. Kuota internet di lapangan	paket	1	paket	800.000	800.000
<b>Jumlah</b>					<b>2.700.000</b>
<b>Total</b>					<b>20.000.000</b>

Pontianak, 17 November 2021

Ketua Tim Peneliti,



(Hasanuddin, S.Si., M.Si., Ph.D  
NIP. 198412162008121003